BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lulusan perguruan tinggi tentu mempunyai harapan dapat mengamalkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama studi di bangku kuliah. Terdapat tiga kemungkinan yang dialami lulusan perguruan tinggi setelah menyelesaikan studinya. Pertama, menjadi pegawai. Kedua, kemungkinan menjadi pengangguran intelektual karena sulit dan semakin berkurangnya lapangan kerja yang sesuai dengan latar belakang studi. Ketiga, membuka usaha sendiri (berwirausaha) di bidang usaha yang sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didapat selama studi di Perguruan Tinggi (Indarti & Rostiani, 2008).

Menurut Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suryamin mengatakan tingkat pengangguran terbuka pada Februari 2016 mencapai 7,02 juta orang atau 5,5 persen. Tingkat pengangguran lulusan universitas meningkat dari 5,34 persen menjadi 6,22 persen (Sawitri, 2016). Meningkatnya tingkat pengangguran dikarenakan mahasiswa terlalu memaku *mindset* untuk menjadi pegawai BUMN ataupun swasta yang notabene menjanjikan gaji besar, tetapi mahasiswa *fresh graduate* jarang yang mempunyai keberanian untuk memulai usaha sendiri atau berwirausaha.

Kewirausahaan adalah suatu hal yang berhubungan dengan keberanian seseorang untuk melakukan kegiatan yang bersifat bisnis atau yang bukan

bisnis (non bisnis) secara mandiri. Minat untuk berwirausaha membutuhkan dorongan ataupun motivasi baik dari dirinya sendiri ataupun orang lain. Salah satunya adalah motivasi ber-afilisasi. Hill (1987) mengatakan Motivasi afiliasi adalah keinginan untuk memiliki hubungan sosial serta interaksi yang positif dengan orang lain. Ketika mahasiswa mempunyai motivasi untuk mempunyai hubungan positif dengan orang lain, maka minat mahasiswa untuk berwirausaha akan meningkat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa salah satunya adalah perbandingan sosial (Festinger, 1954) *Social Comparison* atau perbandingan sosial adalah dorongan untuk mengevaluasi tentang apa yang ada di dalam diri kita. Wirausaha akan mencari pengakuan dari sekitarnya tentang kemampuan mereka (McKenna, 2001). Kita cenderung membandingkan diri dengan orang lain dan tidak suka jika ada orang lain yang lebih baik dari kita. Ketika mahasiswa melihat orang-orang disekitarnya dan membandingkan, mahasiswa akan termotivasi jika orang-orang di sekitarnya mempunyai pencapaian yang lebih baik dari dirinya. Lalu yang kedua adalah motivasi untuk mendapatkan perhatian. Hill (1987) menjelaskan Attention atau perhatian merupakan keinginan seseorang agar terlihat sebagai pusat atas hal-hal yang terjadi. Ketika mahasiswa berwirausaha, mahasiswa tersebut termotivasi untuk menjadi pusat perhatian, dan berharap mendapatkan pengakuan dari orang lain. Yang ketiga adalah *Emotional Support,* Langford (1997) mengatakan *Emotional Support* merupakan keinginan seseorang untuk memperoleh empati, perhatian, kasih sayang, cinta, kepercayaan, penerimaan,

kedekatan, dukungan, serta perawatan. Ketika mahasiswa memperoleh perhatian dan dukungan dari orang sekitarnya untuk berwirausaha, maka minat mahasiswa untuk berwirausaha akan tumbuh. Yang terakhir adalah *Positive Stimulation*. Foa (1974) mengatakan bahwa *Positive Stimulation* atau stimulasi positif juga beranalogis terhadap tipe dari penghargaan sosial dan cinta. Ketika mahasiswa merasa diharga dalam minatnya untuk berwirausaha, maka minat berwirausaha dalam diri mahasiswa tersebut akan tumbuh lebih besar.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Decker *et al*., (2012) yang berjudul ***Afiliation Motivation and Interest in Entrepreneurial Careers.*** Penelitian tersebut menguji pengaruh keempat dimensi motivasi afiliasi (perbandingan sosial, perhatian, dukungan emosional, dan stimulus positif) pada minat kewirausahaan. Objek penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sejumlah aktivitas telah dilakukan pada mata kuliah kewirausahaan, kegiatan yang dilakukan dalam mata kuliah kewirausahaan yaitu tentang teori – teori kewirausahaan dan praktek lapangan kewirausahaan. Dengan melakukan aktivitas itu semua, diharapkan dapat membuat para mahasiswa mendorong untuk menjadi wirausaha yang sesungguhnya.

Zhao dan Seibert (2006) mengatakan tidak ada literatur yang memberikan pandangan yang bertentangan mengenai apakah para pengusaha harus memiliki tingkat yang tinggi atau rendah dalam motivasi afiliasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : ***"Pengaruh Dimensi Motivasi Afiliasi pada Minat Karir Kewirausahaan*** **"(Studi Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dibentuk rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah perbandingan sosial berpengaruh pada minat kewirausahaan?
2. Apakah perhatian berpengaruh pada minat kewirausahaan?
3. Apakah dukungan emosional berpengaruh pada minat kewirausahaan?
4. Apakah stimulus positif berpengaruh pada minat kewirausahaan?

C. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang ada, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh perbandingan sosial pada minat kewirausahaan
2. Menganalisis pengaruh perhatian pada minat kewirausahaan
3. Menganalisis pengaruh dukungan emosional pada minat kewirausahaan
4. Menganalisis pengaruh stimulus positif pada minat kewirausahaan

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca, mahasiswa, maupun pihak-pihak yang terkait dan berkepentingan.

1. Manfaat teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, terutama dalam menumbuhkan minat wirausaha mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperdalam pemahaman tentang ilmu kewirausahaan agar dapat menjadi bekal bagi peneliti untuk menempuh karir wirausaha pada masa yang akan datang dan sebagai pengimplementasian ilmu yang didapat selama perkuliahan.

   b. Bagi Peneliti Lain

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pengembangan penelitian dan dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan motivasi afiliasi dan minat karir kewirausahaan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini, maka dibuatlah sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yang tersusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai landasan teori tentang motivasi afiliasi yang terdiri dari Perbandingan Sosial, Perhatian, Dukungan Emosional, Stimulasi Positif dan Minat Wirausaha. Pada bab ini juga menjelaskan kerangka pemikiran, penelitian-penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, populasi dan sample, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, alat analisis data, serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai deskripsi responden, analisis data dan pembahasan (mencakup metode penelitian pada bab III, pembandingan hasil penelitian dengan kriteria yang ditentukan,

pembuktian hipotesis, serta jawaban atas pertanyaan pada perumusan masalah).

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran dari penelitian.